



SMP Negeri 9 Jogja
Dukung Sego Segawe
Lewat Bicycle Spelanta Club



BERSEPEDA--Sejumlah guru dan siswa SMP Negeri 9 Jogja tengah bersepeda dari sekolah yang berada di bilangan Jalan Ngeksigondo menuju ke Alun-alun Utara saat launching program Sego Segawe beberapa waktu lalu.

JAUH sebelum bapak Walikota Jogja meluncurkan gerakan bersepeda Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe--red), sekolah satu ini udah membiasakan siswa dan para guru untuk mengen-

tersebut, Bicycle Spelanta Club. Kalo kalian mampir di sekolah yang berada di bilangan Jalan Ngeksigondo ini, jangan heran yah kalo areal parkir sepeda siswa di sekolah itu full buanget...! Bahkan menurut Kepala SMPN 9 Jogja Bapak Suharno, terkadang ada sepeda yang tidak dapet tempat kosong di areal parkir yang disediakan. Gimana engga, kata beliau, dari total 648 siswa, 600 di antaranya bawa sepeda! 'Woow...'

"Sekolah juga mengambil kebijakan agar siswa yang rumahnya berjarak 500an meter dari sekolah tidak diperbolehkan membawa sepeda, dan sebaiknya berjalan kaki saja. Masalahnya, areal parkir sepeda sudah tidak mencukupi," ungkap Pak Harno ketika ditemui *Bernas Remaja* di ruang kerjanya, Selasa (21/10).

Menurut Pak Harno, gerakan bersepeda memang sangat tepat digalakkan kembali. Apalagi jika melihat kondisi alam yang semakin rusak. Sepeda, menurut beliau, memiliki beberapa nilai

lebih. Selain lebih ekonomis, bersepeda juga memiliki nilai rekreatif, menyehatkan, dan sekaligus ramah lingkungan. Ajakan untuk kembali bersepeda di sekolah ini ternyata memang udah lama digalakkan. Contohnya saja, waktu peringatan 17 Agustus tahun ini, pihak sekolah mengadakan lomba bersepeda lambat di sekolah. Bahkan, Pak Harno dan para guru SMPN 9 Jogja tahun ini juga sudah mempersiapkan beberapa program untuk mendukung Sego Segawe-nya Pak Walikota.

"Tiap bulan, yakni pada hari Senin minggu keempat kami akan mengadakan kegiatan bersepeda bareng bagi seluruh guru dan siswa. Kami sudah memulainya bulan ini dengan berkeliling di seputaran Kotagede. Selain itu, kami juga membuat program kunjungan ke rumah guru dengan sepeda dan juga kegiatan keliling ke desa-desa oleh para anggota Pramuka

mulai bulan Desember mendatang," terang Pak Harno yang juga sering mengendarai sepeda kayuh dari kediamannya di kawasan Godean ke sekolah ini.

Munculnya program Sego Segawe tersebut menurut beliau juga bisa melatih siswa untuk memiliki tanggungjawab serta ketaatan terhadap aturan lalu-lintas.

"Pro dan kontra memang pasti ada. Tapi kalau ada yang berpendapat bahwa anak sekarang sudah tidak bisa disamakan dengan anak zaman dulu yang mau bersepeda, saya rasa itu tidak benar.

Zaman memang berkembang lebih cepat, tapi perkembangan zaman itu tidak hanya diukur dengan penggunaan sepeda motor atau mobil saja. Harapan saya, maraknya sepeda sekarang ini juga diiringi dengan pen-disiplinan pengendara kendaraan bermotor di jalan," tegas Pak Harno. (ovi)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005